

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA Al-Hidayah Muara Telang

Isa¹, Yasir Arafat¹, Januardi¹

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas FKIP, Universitas PGRI Palembang)Email : maisyarani105@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran online menjadi salah satu alternatif untuk melakukan kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 atau di rumah. Wajar saja hal ini mempengaruhi aktivitas belajar siswa, sehingga tidak dapat diinstruksikan atau memahami materi yang disampaikan, mungkin memiliki keterbatasan akses jaringan, atau mungkin memiliki keterbatasan tugas, dan berbagai kesulitan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran Ekonomi di MA Al-Hidayah Muara Telang. Metode yang digunakan penelitian ini bersifat *Expost facto* dan bertujuan untuk mengumpulkan atau mengalikan data dari peristiwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada tabel 4.10 diperoleh nilai *defiation from linearity sig.* $0,17 > 0,05$ yang berarti koefisien korelasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi siswa adalah signifikan dan pembelajaran daring (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y) dengan nilai 0,034.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Siswa

The Effect of Online Learning on Learning Outcomes of Class XI Social Sciences Students in Economics Subjects at MA Al-Hidayah Muara Telang

Abstract

*Online learning is an alternative to doing learning activities during the Covid-19 pandemic or at home. Naturally, this affects student learning activities, so they cannot be instructed or understand the material presented, may have limited network access, or may have limited assignments, and various other difficulties. The purpose of this study was to determine the effect of online learning on student learning outcomes in class XI Social Sciences in Economics at MA Al-Hidayah Muara Telang. The method used in this research is *expost facto* and aims to collect or multiply data from events. The results show that online learning has an effect on students' economic learning outcomes in table 4.10 obtained the *defiation value of linearity sig.* $0.17 > 0.05$ which means that the correlation coefficient of courage learning on students' economic learning outcomes is significant and courage learning (X) has a positive effect on students' economic learning outcomes (Y) with a value of 0.034.*

Keywords: *Online Learning, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah melanda seluruh negara di muka bumi ini, termasuk Indonesia. Sesuai informasi terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 24 April 2020, lebih dari 213 negara telah terjangkit Covid-19, yang merupakan penyakit yang tak tertahankan, dan itu berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun secara langsung, mulai dari dengan satu individu kemudian ke yang berikutnya. Kondisi ini terjadi setelah sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan episode, tidak adanya imunisasi dan obat-obatan untuk menyembuhkan pasien Covid-19 dan terbatasnya alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan melakukan pengaturan ketat untuk memilah penyebaran Covid-19. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan memimpin asosiasi wilayah setempat yang diterapkan dengan istilah pemisahan fisik. Meskipun demikian, strategi pemindahan fisik hampir dapat menjadi laju perkembangan dalam kehidupan yang berbeda, baik dalam bidang moneter, sosial, dan tentu saja persekolahan. Pilihan otoritas publik untuk memaafkan siswa, memindahkan pengalaman pendidikan di sekolah menjadi di rumah dengan menjalankan tuan rumah strategi Work From Home (WFH) membuat banyak kumpul-kumpul cemas.

Meskipun demikian, ada kelebihan dan kekurangan di antara daerah, khususnya mahasiswa. Mencari tahu bagaimana menjadi berani atau online pada awalnya diundang oleh semua siswa karena itu adalah pilihan utama menggunakan percobaan atau online. Setelah beberapa latihan pendidikan dan pembelajaran yang panjang dilakukan di web atau di internet, banyak siswa mengeluh karena tanda terlarang, serta paket informasi terbatas. Tidak hanya itu, mahasiswa juga mengeluhkan banyaknya tugas, memperkenalkan materi yang masih dirasa kurang memadai oleh mahasiswa tertentu, terutama dalam aspek keuangan mata kuliah yang dapat menciptakan hasil belajar mahasiswa.

Masalah yang dapat dipecahkan pada kesempatan ini adalah siswa atau siswa tidak dapat diberikan untuk mengurus masalah atau tugas yang diberikan oleh pendidik, khususnya dalam mata pelajaran keuangan yang dipandang sebagai ilustrasi yang membutuhkan ketelitian dan pemahaman tentang materi yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang menganggap masalah keuangan sebagai masalah yang merepotkan. nilai dalam mata pelajaran masalah keuangan untuk mendorong pembelajaran mereka, baik sejauh strategi dan media yang digunakan.

Penggunaan media online atau media berbasis visual dan audio merupakan salah satu jawaban untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara utuh. Salah satu pendekatan untuk melaksanakan pembelajaran intensif atau internet adalah dengan memanfaatkan media WhatsApp. Whatsapp adalah media yang memungkinkan untuk berbagi data di web, secara efektif dan cepat. Whatsapp adalah media yang memberikan layanan SMS ke ponsel. Tidak hanya teks, WhatsApp juga dilengkapi dengan berbagai elemen menarik seperti mengirim pesan sebagai pesan, gambar, rekaman, dan dokumen.

Dilihat dari persepsi awal wawancara dengan pendidik kelas XI IPS pada mata pelajaran aspek keuangan di MA Al-Hidayah Muara Telang, bahwa strategi pembelajaran

yang digunakan menyerupai google study hall, materi yang diberikan oleh pendidik berupa modul dan materi pemahaman. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web, penting untuk menilai untuk mendapatkan langkah-langkah perbaikan berbasis informasi. Hal ini dibuktikan dengan model pembelajaran ini sangat bagus namun masih banyak kekurangan atau kekurangan yang ditunjukkan oleh pengenalan terhadap pemenuhan siswa kelas XI IPS yang belum tuntas memahami pembelajaran internet.

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa peneliti tertarik untuk mengambil judul dan mengupas masalah. **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA Al-Hidayah Muara Telang”**

2. Tujuan Penelitian

Alasan dilakukannya review ini terkait dengan rencana masalah yang disusun, dilihat dari perincian masalah yang telah selesai maka motivasi yang melatarbelakangi review ini adalah untuk memutuskan Pengaruh Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas XI Ekonomi di MA Al-Hidayah Muara Telang.

3. Kajian Teori Penelitian Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah jalur hubungan antara siswa dan aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran yang menggabungkan data perdagangan siswa dan siswa. Sesuai dengan Depdiknas “Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah sarana komunikasi antara siswa dan guru dan aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran”. Pembelajaran online dapat dijadikan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh jika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi hari ini ketika pemerintah memberlakukan kebijakan jarak sosial. (yunitasari & hanifah, 2020)

Sedangkan pembelajaran berbasis web secara keseluruhan merupakan penemuan yang dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan media berbasis PC dan organisasi. Online adalah titik di mana kita mengakses web atau internet melalui berbagai akun hiburan virtual yang dapat saling bertukar data. Pembelajaran internet adalah pembelajaran tanpa langsung dari dekat dan personal antara pendidik dan siswa, namun dilakukan secara online. Pembelajaran diselesaikan melalui pembelajaran jarak jauh.

Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut Wantiknas (Dewan teknologi Informasi dan komunikasi Nasional):

1. Kelebihan pembelajaran daring adalah :
 - a. Ini sangat baik dapat diperoleh secara efektif, hanya dengan menggunakan ponsel atau perangkat mekanis lainnya, misalnya, PC yang terhubung dengan web.
 - b. Pengeluaran yang lebih masuk akal, dapatkan informasi tanpa batasan uang tunai dengan bundel informasi web.
 - c. waktu peninjauan yang dapat disesuaikan, waktu belajar harus dimungkinkan kapan saja tanpa menggunakan konsentrasi pada jam.

- d. Pengetahuan yang luas, menemukan berbagai hal yang sudah samar dapat diperoleh melalui pembelajaran yang valid.
2. Hambatan Pembelajaran Online:
- a. Sulit untuk mengontrol siswa mana yang tidak main-main dengan mengambil contoh dan mana yang tidak.
 - b. Belajar lebih hipotetis dan diabaikan oleh dan oleh karena tidak ada hubungan langsung dengan siswa.
 - c. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah dengan dasar korespondensi yang kurang baik, mengakses internet akan merepotkan.
 - d. Tidak semua mahasiswa memiliki dan bisa mendapatkan perangkat keras yang dibutuhkan (baik PC, PC, atau gadget lainnya) untuk pembelajaran berbasis web.
 - e. Jumlah interupsi yang begitu besar dapat menghambat fokus siswa saat mempertimbangkan.

Sejarah Whatsapp

Jumiatmoko (2016) menyatakan dalam (Rahartri, 2019) bahwa WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten tergantung pada kemampuan dukungan mereka. Aplikasi WhatsApp terhubung langsung ke nomor telepon Anda dan menawarkan dukungan gratis. Selain ukurannya yang luar biasa untuk sebuah ponsel, WhatsApp sangat populer untuk elemen dasarnya.

Kehadiran WhatsApp di mana-mana terus berkembang di hampir setiap tahap. Temukan lebih dari 1 miliar pelanggan WhatsApp di planet ini di lebih dari 180 negara. Secara budaya, aplikasi WhatsApp sangat cocok untuk situasi Indonesia. Indonesia merupakan salah satu pasar informasi paling dinamis di kawasan Asia Tenggara. Jumlah klien WhatsApp sama besarnya dengan salah satu percakapan virtual yang sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia khususnya anak muda, sehingga tidak ada perbedaan baik dampak positif maupun dampak negatifnya.

Seperti halnya perkembangan inovasi web dan telepon seluler yang semakin pesat berkembang, dan perkembangan hiburan online juga semakin pesat. Karena untuk mendapatkan hiburan virtual itu bisa kita lakukan kapan saja dan memanfaatkannya hanya dengan memanfaatkan telepon genggam. Jika untuk mengakses media TV, radio, dan lain-lain membutuhkan tenaga yang cukup besar, maka berbeda dengan hiburan virtual yang dapat diperoleh secara efektif melalui telepon. Contoh organisasi interpersonal termasuk Facebook, Twitter, Path, Instagram, WhatsApp, dll.

Pengertian Hasil Belajar

Lestari, I. (2013) Hasil belajar adalah sebab dan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar mengacu pada perubahan individu siswa. Bentuk-bentuk perubahan yang dihasilkan dari belajar adalah berupa pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan dan kemampuan. Perubahan dalam arti perubahan yang berkaitan dengan pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan melalui pembelajaran relatif permanen dan dapat berkembang.

Sesuai Oemar Hamalik dalam (Rosyid, Moh. Zaiful at al, 2019:12) Hasil belajar bukanlah dominasi mempersiapkan hasil melainkan melakukan perubahan. Hasil belajar dapat diperkirakan dengan seberapa baik siswa dapat mengerjakan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat sebagian dari perasaan di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah siswa mengikuti pengalaman yang berkembang. Perkembangan ini harus terlihat dari nilai siswa setelah instruktur menilai dengan pembelajaran tertentu.

Macam-macam evaluasi hasil belajar menurut Sudjana (2016:5) adalah sebagai berikut:

1. Penilaian perkembangan adalah evaluasi yang disampaikan terhadap akhir sistem pendidikan dan pembelajaran untuk melihat kemajuan pembelajaran dan pengalaman yang berkembang itu sendiri. Akibatnya, evaluasi perkembangan pendidikan dan pengalaman pendidikan. Dengan adanya evaluasi ini, dipercaya instruktur dapat lebih mengembangkan program tayangan dan metodologi pelaksanaannya.
2. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir unit program, terutama pada akhir triwulan, semester, dan tahun akademik. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana siswa mengendalikan prestasinya, terutama tujuan kurikuler.
3. Penilaian adalah evaluasi yang bertujuan untuk melihat kekurangan siswa dan faktor penyebabnya. Penilaian ini diselesaikan untuk motivasi di balik pembinaan, instruksi penyembuhan, pelacakan kasus, dan sebagainya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tentunya disusun dengan tujuan agar jenis-jenis tantangan belajar yang dilihat oleh siswa dapat ditemukan.
4. Penilaian adalah evaluasi yang difokuskan pada penilaian, misalnya tes seleksi untuk landasan ajar tertentu.
5. Evaluasi adalah evaluasi yang direncanakan untuk memutuskan kemampuan esensial yang diperlukan untuk suatu sistem penguasaan dan tugas-tugas studi untuk program tersebut.

Pembelajaran Ekonomi

Mempelajari dimensi ekonomi berarti mempelajari perilaku manusia yang mengambil dan menghasilkan kelimpahan. Menurut Adam Smith, sains secara efisien berfokus pada perilaku manusia dengan tujuan akhir membagi aset terbatas untuk mencapai tujuan tertentu. Ini dikenal sebagai hipotesis uang gaya lama. Adam Smith menggunakan berbagai istilah peraturan seperti nilai, kekayaan, dan utilitas dalam penelitiannya, karena ia menganggap bahwa peraturan normal berlaku.

Seperti yang diungkapkan oleh Prof. P.A. Samuelson, seorang ahli keuangan mengemukakan pengertian aspek keuangan secara mendalam, lebih spesifiknya: "Aspek keuangan adalah penyelidikan tentang bagaimana individu dan masyarakat memutuskan, terlepas dari penggunaan uang tunai, dengan memanfaatkan aset yang dibatasi penggunaannya namun dapat digunakan dengan cara yang berbeda untuk hanya memutuskan. menghasilkan berbagai jenis tenaga kerja dan produk dan mengedarkannya untuk tujuan pemanfaatan sekarang dan nanti, untuk individu dan kelompok masyarakat

yang berbeda. Aspek keuangan membedakan biaya dan keuntungan dan mengembangkan lebih lanjut desain penggunaan asset”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu survei

Lokasi penelitian ini adalah MA AL-Hidayah Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Waktu yang peneliti pakai berjalan selama sekitar dua minggu dari pemberian izin penelitian.

Jumlah Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah 56 siswa yang terdiri dari 28 siswa kelas XI IPS.A dan 28 siswa kelas XI IPS.B.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2019:2) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* , yang bertujuan untuk mengambil atau menambang data tentang peristiwa yang telah terjadi. (Wahyudin, 2015). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Hidayah Muara Telang.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Informasi

Uji keteraturan informasi harus dimungkinkan dengan menggunakan persamaan Chi-Square. Cara untuk menguji keteraturan informasi adalah sebagai berikut:

Melacak skor terkecil dan Tentukan jangkauan (R)

$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

Mencari berbagai kelas (BK)

Jumlah bentang kelas dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan kekuatan:

- $BK = 1 + 3,3 \log n$
- Tentukan panjang kelas
- $I = R/BK$
- Melacak simpangan baku (standar deviasi)
- Cari Z-score insentif untuk rentang batas kelas dengan persamaan:
- $z = (\text{batas kelas } \bar{x})/s$
- Temukan hitungan chi-kuadrat (hitungan x^2)
- Mengontraskan jumlah x^2 dan tabel x^2

2. Uji Linieritas

Uji spekulasi atau uji dampak mencoba untuk melihat apakah koefisien kekambuhan kritis atau tidak. Mencari Persamaan Menggunakan SPSS, Bisa memanfaatkan resep berikut :

$$Y = a + bX$$

Data:

Y : Variabel Respon atau Variabel Konsekuensi (Dependent)

X : Variabel Prediktor atau Variabel Faktor (Independen)

a : konstan

b : Koedien Regresi (Kemiringan) Besarnya reaksi yang ditimbulkan oleh indikator.

Alasan dinamis dalam pemeriksaan kekambuhan lurus dasar menggunakan SPSS dengan melihat pentingnya (Sig):

Dengan membandingkan nilai pada tabel t untuk nilai kepentingan (Sig), probabilitas 0,05 memiliki dampak yang besar pada rumus uji linier sederhana. Alasan untuk menetapkan pilihan ini sering disinggung sebagai uji t, di mana alasan dinamis dalam uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Data Hasil Angket siswa

74	64	64	66	77	70	75	77
66	65	93	80	84	70	68	87
66	62	67	65	64	72	66	62
74	72	76	78	79	77	77	73
77	81	76	81	63	88	84	66
79	91	78	69	82	72	63	62
81	92	80	82	87	80	78	84

1. Skor terbesar dan skor terkecil
2. Rentang (R)
3. Banyak Kelas $1 + 3,3 \log 56$
4. Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel. Perhitungan Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

No	Kelas Interval		F	Xi	fi.xi	xi - \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	fi.(xi- \bar{x}) ²
1	62	65	10	63.5	635	-11,34	128.5956	1,285.956
2	66	69	8	67.5	540	-7,34	53.8756	431.005
3	70	73	6	71.5	429	-3,34	11.1556	66.934
4	74	78	13	76	988	1,16	1.3456	17.493
5	79	83	10	81	810	6,16	37.9456	379.456
6	84	88	6	86	516	11,16	124.5456	747.274
7	89	93	3	91	273	16,16	261.1456	783.437
Jumlah			56		4191			3,711,555

6. Mencari rata-rata (*mean*)
7. $\bar{x} = \frac{\sum FXi}{n} = \frac{4191}{56} = 74,84$
8. Mencari simpangan baku(standar deviasi)
9. $S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-\bar{x})^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{3,711,555}}{55} = \sqrt{67,482} = 8,21$

Tabel 12. Perhitungan Hasil Chi-Kuadrat Hitung (χ^2)

N O	Interval	Batas Kelas	Z Kelas	Luas 0-Z	Luas Kelas	Fe	Fo	(Fo-Fe)	(Fo-Fe) ²	(Fo-Fe) ² /fo
1	62-65	61.5-65.5	-1,62 -1,13	0.4474 0.3708	0.0769	4.31	10	5.69	32.3761	3.23761
2	66-69	65.5-69.5	-1,13 -0,65	0.3708 0.2422	0.1286	7.20	8	0.8	0.64	0.08
3	70-73	69.5-73.5	-0,65 -0,16	0.2422 0.0636	0.1786	10.0	6	4	16	2.67
4	74-78	73.5-78.5	-0,16 0,44	0.0636 0.1700	0.2336	13.0	13	0	0.08	0.00049
5	79-83	78.5-83.5	0,44 1,05	0.1700 0.3531	0.1831	8	10	2	0.25	0.00625
6	84-88	83.5-88.5	1,05 1,66	0.3531 0.4515	0.0984	10.2	6	4	0.49	0.04
7	89-93	88.5-93.5	1,66 2,27	0.4515 0.4884	0.0369	5	3	2	0.836	0.29
										6.32435

10. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_o} = 6,324$$

11. Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel

χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, atau $6,324 < 12,592$, maka data pembelajaran daring siswa kelas XI IPS MA AL-Hidayah muara telang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 13. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	151.814	25	6.073	1.565	.120
		Linearity	4.612	1	4.612	1.189	.284
		Deviation from Linearity	147.202	24	6.133	1.581	.117
	Within Groups		116.400	30	3.880		
	Total		268.214	55			

Sumber: Data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 23

Tabel 14. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.615	2.653		29.251	.000
	Pembelajaran Daring	.034	.335	.131	.972	.035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 15. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 ^a	.017	-.001	2.209

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Hasil Berdasarkan estimasi dan penanganan informasi yang telah dilakukan, disadari bahwa pembelajaran internet sangat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Penemuan spesialis menunjukkan bahwa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa berdasarkan nilai pentingnya (Sig.) pada tabel 4.10 Deviasi dari nilai linearitas Sig. $0,17 > 0,05$ yang berarti bahwa koefisien pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi sangat besar. Dalam ulasan ini, memberikan bukti observasional (Tabel 4.12) bahwa pembelajaran daring berkontribusi 1,7% terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

KESIMPULAN

Sesuai Rasimin (2018:16) akhirnya adalah tanggapan atas perincian masalah yang dikumpulkan sebagai rekomendasi atau proklamasi yang telah diadili kebenarannya. Hasil akhir dari pemeriksaan ini adalah:

1. Keberanian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa dilihat dari nilai signifikan (Sig.) pada tabel 4.10, Deviasi dari linearitas senilai Sig. $0,17 > 0,05$ yang berarti bahwa koefisien pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi siswa adalah kritis.
2. Pembelajaran Internet/daring (X) sangat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa (Y) dengan nilai 0,034

SARAN

Penulis memberikan beberapa saran yang berguna bagi semua pihak. saran tersebut ialah:

1. Bagi Sekolah
Pimpinan sekolah didorong untuk menggunakan berbagai media pembelajaran online untuk membuat siswanya senang dan belajar aktif, dan pimpinan sekolah juga berpartisipasi dalam review tentang berbagai kreativitas dan inovasi. Pelatihan atau bimbingan harus lebih sering diberikan kepada guru. Tentang peran orang tua dalam mengikuti pembelajaran online.
2. Bagi Guru
Guru harus kreatif menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswanya daripada hanya menggunakan satu media pembelajaran.
3. Untuk Kampus PGRI Palembang
Meski dengan metode online, semua guru dan perguruan tinggi PGRI dan mahasiswa harus bahu-membahu mensukseskan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal ilmiah

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul, A. Y. (2020). Tentang Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19). *Pendidikan Matematika Raflesia*.
- Fitrah. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Kesilaman*. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>
- Ika, S. (2021). GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM. *Indonesian Journal Of Education and Learning*.
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/view/3111/1822>
- Lestari, I. (2013). PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MINAT BELAJAR. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 118.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/118>
- Parwati, N. S. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Popo, M. K. (2019). Tentang Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia. *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Rahartri. (2019). "WHATSAPP" MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF MASA KINI (STUDI KASUS PADA PELAYANAN JASA INFORMASI ILMIAH DI KAWASAN PUSPIPTEK). *VISI PUSTAKA*, 148.
<https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/552/pdf>
- Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Nisantara.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, cv. Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Tian, B. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wahyudin, A. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- yunitasari, r., & hanifah, u. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 234.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142/pdf>